

BAB III

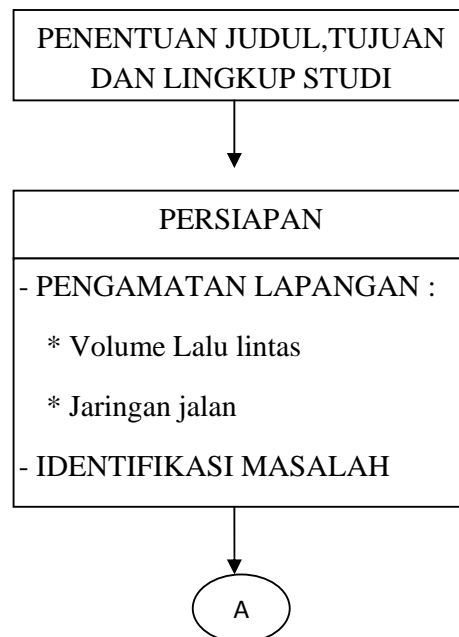
PENDEKATAN DAN METODOLOGI KAJIAN

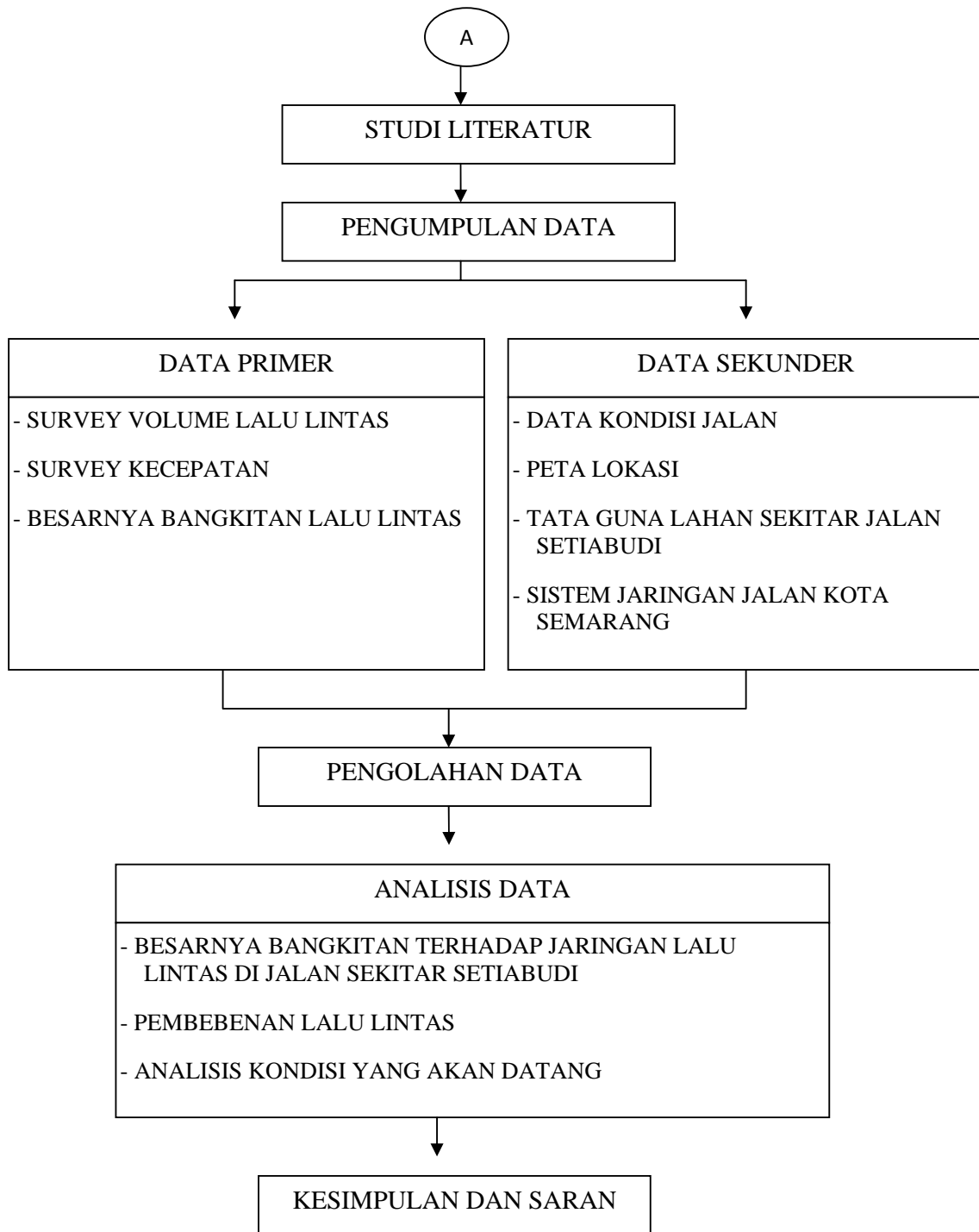
3.1 PENDEKATAN KAJIAN

Metodologi ini berisi uraian tahapan pelaksanaan studi dan uraian metode analisa yang akan digunakan dalam penyusunan tugas akhir :

- Hubungan antar luas perdagangan, jumlah aktivitas, parkir, dengan jumlah pengunjung, serta perbandingan besarnya regresi antara hypermart Setiabudi dengan hypermart di jalan pemuda.
- Tingkat pelayanan jalan yang berbatasan atau berdekatan dengan kawasan pengembang terjadi penurunan secara signifikan yang di tujukan dengan kemampuan jalan dalam menerima beban lalu lintas tidak bisa mengakomodir pergerakan yang ada dan memprediksi korsi 5 tahun mendatang.
- Pengaruh lalu lintas dari dan ke hypermart Setiabudi terhadap ruas jalan Jl. Setiabudi.

3.2 KERANGKA PELAKSANAAN TUGAS AKHIR





3.3 METODE SURVEY DAN PENGUMPULAN DATA

3.3.1 PERSIAPAN PENGUMPULAN DATA DAN SURVEY PENDAHULUAN

Tahap persiapan adalah merupakan rangkain kegiatan sebelum memulai pengumpulan data. Dalam tahap ini disusun hal-hal penting yang harus segera dikerjakan sehubungan dengan penyusunan tugas akhir ini dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu pekerjaan.

Tahap ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- Menentukan kebutuhan data
- Pengadaan persyaratan administrasi untuk pencarian data
- Perencanaan jadwal kegiatan pembuatan tugas akhir

Persiapan diatas harus dilaksanakan dengan cermat untuk menghindari pekerjaan yang berulang-ulang, sehingga tahap pengumpulan data menjadi tidak optimal. Selanjutnya dilakukan survey pendahuluan, yaitu survey langsung ke lokasi studi untuk mendapatkan gambaran umum kondisi lapangan. Bersamaan dengan tahapan ini penulis juga melakukan studi pustaka yang berhubungan dengan studi kajian yang akan dilaksanakan.

3.3.2 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Setelah mendapatkan gambaran umum dari kondisi lapangan maka dapat dilakukan identifikasi masalah. Identifikasi masalah adalah peninjauan pada pokok masalah untuk menentukan sejauh mana pembahasan masalah tersebut dilakukan. Dari masukan-masukan yang diperoleh hasil survey pendahuluan dengan acuan studi pustaka yang ada, maka akan dapat diketahui permasalahan pokok yang terjadi, yang nantinya akan menentukan langkah kebijaksanaan yang akan diambil.

Pokok permasalahan lalu lintas pada ruas jalan ini disebabkan adanya beberapa hal antara lain :

- Besarnya tarikan yang ditimbulkan Hypermarket terhadap masyarakat Semarang sehingga menimbulkan bangkitan-bangkitan yang menyebabkan arus lalu lintas pada ruas jalan tersebut meningkat
- Besarnya panjang antrian pada pelayanan parkir yang berpotensi menimbulkan kemacetan
- Adanya kesibukan kendaraan angkutan umum dan kendaraan niaga yang akan menaik/menurunkan penumpang/barang di sepanjang ruas jalan menuju Hypermarket Setiabudi

3.3.3 PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam evaluasi mengenai dampak Hypermarket Setiabudi terhadap lalu lintas kendaraan di jaringan jalan sekitarnya.

Teknik pengumpulan data pada studi evaluasi mengenai dampak Hypermarket terhadap lalu lintas kendaraan di jaringan jalan sekitarnya, adalah sebagai berikut :

- Untuk data yang berkaitan dengan perencanaan teknis maupun non teknis didapatkan secara instansional dan survei lapangan
- Asumsi-asumsi pendekatan ditetapkan dengan meninjau hasil survei lapangan

Data-data yang diperlukan untuk penyelesaian tugas akhir ini dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh dari beberapa instansi terkait yang meliputi data sebagai berikut :

- * Data kondisi jalan
- * Peta / Denah lokasi
- * Tata guna lahan sekitar ruas jalan Setiabudi
- * Sistem jaringan jalan Kota Semarang

2. Data primer

Adalah data yang didapatkan dengan cara mengadakan survey lapangan. Data primer ini diperlukan apabila data-data sekunder yang telah ada tidak mencukupi untuk dilaksanakan analisa.

Data-data primer ini diperoleh dengan cara melakukan pengamatan dilapangan. Pengamatan tersebut meliputi :

- * Besarnya bangkitan lalu lintas yang terjadi menuju Hypermarket Setiabudi
- * Banyaknya arus kendaraan yang melintas pada jalan didepannya, yaitu jalan Setiabudi
- * Survei kecepatan

Pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh data-data tersebut adalah :

- arus lalu lintas pada jam puncak pada ruas jalan

Data lalu lintas ruas jalan diperoleh dari besarnya volume lalu lintas yang melawati suatu ruas jalan selama satu jam pada waktu jam puncak, pencatatan ini dilakukan dengan periode 15 menit.

- hambatan samping

Pada hambatan samping diperoleh dengan cara menghitung besarnya aktifitas di sisi jalan antara lain adalah : jumlah pejalan kaki, jumlah kendaraan tak bermotor (sepeda, becak) dan jumlah kendaraan parkir di bahu jalan.

3.3.4 KEBUTUHAN TEKNIS SURVEY

Peralatan-peralatan dan sumber daya manusia yang diperlukan pada pelaksanaan survey antara lain :

1. Peralatan

- Formulir lalu-lintas

Digunakan untuk pencatatan hasil perhitungan setelah dihitung surveyor. Formulir yang digunakan dibuat sesuai kebutuhan

- Stopwatch

Untuk menghitung waktu yang dibutuhkan (sehingga perpindahan waktu selama 15 menit dapat diketahui dengan benar)

2. Surveyor lapangan

Surveyor ditempatkan pada titik tertentu dan masing-masing mencatat pola pergerakan arus yang ada di titik-titik tersebut : arah dari Semarang (depan Swalayan ADA dan Tol), arah jalan Setia Budi (depan Hypermarket), arah dari Banyumanik (depan samping SPBU dan Pizza Hut), arah dari jalan Karang Rejo (depan terminal Banyumanik).

3.4 METODA ANALISIS

Pada tahap ini dilakukan proses pengolahan data yang telah diperoleh baik data sekunder maupun data primer.

Analisa ini meliputi :

- Menganalisa bangkitan yang ditimbulkan Hypermarket Setia Budi
- Menganalisa kondisi lalu lintas ruas jalan dan persimpangan Setia Budi
- Menganalisa kondisi yang akan datang